

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seorang pemimpin dalam tugasnya memimpin harus menggunakan pengaruhnya untuk menggerakkan para pengikutnya atau bawahannya kearah pencapaian tujuan-tujuan yang dikehendakinya. Sifat-sifat kepemimpinan yang baik dapat dipelajari dan diterapkan oleh seorang pemimpin, tetapi bakat dan sifat kepemimpinan yang ada dalam dirinya amat kondusif bagi kegiatan pelaksanaan kepemimpinan.

Kepimimpinan menuntut suatu transformasi dari dalam hati dan perubahan karakter yang berorientasi pada kepentingan publik. Profesionalisme sebagai seorang pemimpin sangat erat dengan keteladanan menuntut seorang pemimpin untuk selalu aktif dan proaktif dalam menjalankan peran sebagai seorang pemimpin terutama integritas baik komitmen, konsisten, dan kejujuran dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab.

Keberhasilan suatu organisasi sangat di tentukan oleh seorang pemimpin, demikian pula sebaliknya. Olehnya seorang pemimpin dapat menganalisis, merumuskan memecahkan bahkan dapat mengambil keputusan yang jelas dan tepat tentang permasalahan yang ada dalam organisasi yang dikelola. Pengambilan keputusan sangat menentukan kegiatan yang akan dilaksanakan dan dikelola, sebagai usaha untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, sesuai aturan yang ada.

Mengingat faktor pengambilan keputusan merupakan salah satu faktor yang sangat menentukan keberhasilan program organisasi, maka perlu dilakukan berbagai upaya antara lain mengembangkan sistem organisasi sesuai dengan kebutuhan pegawai itu sendiri. Dalam pengambilan keputusan pimpinan memegang peranan yang sangat penting, karena ditanganya suatu keputusan akan dapat dilahirkan.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti pada Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Usaha Mikro Kecil Menengah dan Penanaman Modal Kota Gorontalo, nampak beberapa hal sebagai berikut;(1) seorang pemimpin dapat berperan aktif dalam menentukan tujuan organisasi, (2) pimpinan selalu melibatkan pegawai dalam pengambilan keputusan, (3) dalam pengambilan keputusan lebih diorientasikan pada tujuan organisasi, (4) keputusan yang diambil belum memperhatikan perkembangan pegawai baik dari segi kinerja maupun kesejahteraannya.

Bertolak dari uraian tersebut jika dikaji dan dimaknai serta dinilai sesuai informasi awal yang didapat dengan cara pengamatan secara langsung pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Penanaman Modal Kota Gorontalo, maka pemimpin pada kantor tersebut dapat dikatakan kepemimpinnya belum terlalu efektif. Karena pemimpin pada kantor tersebut, kurang berperan aktif dalam hal pemberian motivasi. Hal ini dapat terlihat pula pada setiap pelaksanaan apel pagi maupun apel sore hari, pemimpin tidak pernah terlihat memberikan arahan ataupun bimbingan pada para pegawainya pemimpin juga kurang berkomunikasi dengan pegawainya. Selain

itu pemimpin pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Penanaman Modal Kota Gorontalo juga cenderung tertutup pada pegawainya.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan membahas permasalahan bagaimana “Peranan Pemimpin dalam pengambilan keputusan pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Penanaman Modal Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan tersebut dapat diidentifikasi, sebagai berikut:

- a. Kurangnya pembinaan pemimpin terhadap pegawai.
- b. Kurangnya komunikasi antara pemimpin dengan bawahan.
- c. Pemimpin di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Penanaman Modal Kota Gorontalo cenderung tertutup pada pegawai/bawahannya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: “Peranan Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Penanaman Modal Kota Gorontalo”

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana “Peranan Pemimpin dalam Pengambilan Keputusan pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah dan Penanaman Modal Kota Gorontalo”

1.5 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini di harapkan dapat mengembangkan pengetahuan di bidang administrasi perkantoran, khususnya tentang kepemimpinan.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan maanfaat pada pemimpin dalam hal pembinaan kepemimpinan di lingkungan Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Penanaman Modal Kota Gorontalo

1.6 Tempat dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Penanaman Modal Kota Gorontalo. Penelitian ini dilakukan selama 5 Bulan dari bulan Februari sampai bulan Juli 2012.

1.7 Sumber Data

Peneliti menetapkan sumber data sebagai bahan masukan demi keakuratan data yang di kumpulkan dalam penelitian ini adalah:

1.7.1 sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh melalui kegiatan wawancara kepada para kepala bidang dan para staf penyelenggara administrasi pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Penanaman Modal Kota Gorontalo.

1.7.2 sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari kajian pustaka atau teori-teori para ahli yang relevan dengan masalah yang akan dibahas.

1.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.8.1 Teknik Obserfasi, yaitu melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang dilakukan pemimpin dilokasi penelitian.

1.8.2 Teknik Wawancara, yaitu melakukan wawancara secara langsung dengan pegawai yang ada di Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Penanaman Modal Kota Gorontalo

1.9 Teknik Analisis data

Teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif, yaitu mendeskripsikan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh, kemudian di komparasikan dengan teori-teori yang relevan dengan masalah yang di teliti, sehingga dapat menggambarkan bentuk sistem pengambilan keputusan pada Dinas Perindustrian Perdagangan Koperasi Usaha Mikro Kecil Menengah Dan Penanaman Modal Kota Gorontalo